

**PERBANDNGAN METODE DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING
DAN LEAST SQUARE UNTUK
SISTEM PREDIKSI HASIL PRODUKSI TEH**

(Study Kasus : PTPN XII PERSERO Kebun Bantaran KAB.Blitar)

ABSTRAK

Peramalan (*forecasting*) adalah kegiatan mengestimasi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Peramalan diperlukan karena adanya perbedaan kesenjangan waktu (*timelag*) antara kesadaran akan dibutuhkannya suatu kebijakan baru dengan waktu pelaksanaan kebijakan tersebut. Peramalan sering kali dimanfaatkan dalam dunia pekerjaan, salah satunya meramalkan hasil produksi teh, sehingga perusahaan dapat mengetahui hasil produksi teh pada masa mendatang. Dengan membandingkan data hasil produksi menggunakan metode *Least Square* dan *Double Exponential Smoothing* dengan presentase kesalahan terkecil. Pada penelitian yang saya lakukan dengan membandingkan kedua metode antara *Double Exponential Smoothing* dan *Least Square* menggunakan 60 data training menunjukkan hasil tingkat akurasi dari metode *Least Square* lebih unggul dibandingkan metode *Double Exponential Smoothing* dengan nilai MAPE *Last square* = 17,008% sedangkan pada metode *Double Exponential Smoothing* nilai MAPE terkecil terdapat pada alfa 0,1 = 18,084%.

Kata kunci : Least Square, Double Exponential Smoothing, MAPE, forecasting.

**PERBANDNGAN METODE DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING
DAN LEAST SQUARE UNTUK
SISTEM PREDIKSI HASIL PRODUKSI TEH**

(Study Kasus : PTPN XII PERSERO Kebun Bantaran KAB.Blitar)

ABSTRACT

Forecasting is an activity to estimate what will happen in the future. Forecasting is necessary because of the time gap between the awareness of the need for a new policy and the timing of the policy. Forecasting is often used in the world of work, one cure predicted the results of tea production, so the company can know the results of tea production in the future. By comparing data of production result using Least Square and Double Exponential Smoothing method with error percentage. In my research, comparing the two methods between Double Exponential Smoothing and Least Square using 60 data training shows the method method of Least Square method is superior to Double Exponential Smoothing method with MAPE value Last square = 17,008% in Double Exponential Smoothing MAPE addition to alpha 0.1 = 18.084%.

Kata kunci : Least Square, Double Exponential Smoothing, MAPE, Forecasting.